

ABSTRAK

Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir Untuk Mengontrol Halusinasi Pendengaran

Miladiya Nur Hasanah, Nurul Aktifah

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Halusinasi merupakan gangguan atau perubahan persepsi sensori seseorang, dimana tidak terdapat stimulus. Halusinasi yang dialami pasien dapat mengakibatkan masalah seperti keamanan pasien, orang lain dan lingkungan. Metode pemberian tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk membantu pasien menurunkan tanda gejala halusinasi salah satunya adalah Terapi Psikoreligius Dzikir. Tujuan dari studi kasus ini yaitu untuk mengetahui terapi psikoreligius dzikir terhadap penurunan tanda gejala halusinasi pendengaran sebelum dan setelah dilakukan terapi psikoreligius dzikir. Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan studi kasus dengan subyek studi kasus dua pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran, bersedia menjadi responden dan beragama islam. Pemberian terapi psikoreligius dzikir dilakukan selama 4 hari pagi dan siang hari. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi tanda gejala halusinasi pendengaran dan lembar SOP terapi psikoreligius dzikir.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa, kedua responden sebelum dilakukan tindakan mengalami 7 tanda gejala halusinasi pendengaran dan setelah dilakukan tindakan mengalami 2 tanda gejala pada responden 1, dan responden 2 menjadi 3 tanda gejala halusinasi pendengaran. Kedua responden mengalami penurunan terkait tanda gejala halusinasi pendengaran setelah diberikan terapi psikoreligius dzikir. Simpulan pemberian terapi psikoreligius dzikir efektif menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran. Saran diharapkan perawat dapat menerapkan tindakan terapi psikoreligius dzikir kepada pasien yang mengalami masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: halusinasi, halusinasi pendengaran, terapi psikoreligius dzikir